

PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA RANCANGAN UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA GORONTALO

Mohamad Santriawan Seroa¹, Vierta R. Tallei², Elvie F. Mokodongan³,

¹Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

²⁻³Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

sanseroa26@gmail.com

ABSTRACT.

Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo is a private university in Gorontalo province, where limited infrastructure availability is one of the prime factors to the lack of effectiveness in its learning processes. As an institute of higher learning, comprehensiveness in infrastructure is an obligation in terms of education, research, and development execution as the university functions based on national standards for an institute of higher learning. The purpose of design for Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo is to realize a design for building and infrastructure for the university environment that is based on national standards with a neo vernacular architecture approach to represent Gorontalo culture in its design and to accommodate every academic and non-academic activity in order to implement the three principles of higher education. This qualitative study collected the data and employed contextual design analysis as a comprehensive pre-design process in anticipation of future potentials through observations of current conditions. The estimated finding is the realization of the design concept that will be implemented in designing Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo.

Keywords: Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo, University National Standards, Neo Vernacular Architecture

ABSTRAK.

Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi swasta di provinsi Gorontalo. Ketersediaan prasarana yang terbatas menjadi salah satu faktor utama kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar di Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo. Sebagai institusi perguruan tinggi, kelengkapan prasarana menjadi tuntutan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengembangan sebagaimana fungsi perguruan tinggi yang tertuang dalam standar nasional perguruan tinggi. Tujuan rancangan Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo agar terwujudnya sebuah rancangan gedung dan prasarana lingkungan kampus Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo yang sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan arsitektur *neo vernakular* untuk merepresentasi kebudayaan Gorontalo ke dalam rancangan dan dapat mengakomodasi segala aktivitas akademik dan non-akademik dalam kampus sebagai upaya mengamalkan *Tri Dharma* Perguruan Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dan metode analisis perancangan kontekstual sebagai salah satu proses pradesain yang komprehensif dalam mengantisipasi potensi di masa yang akan datang melalui observasi pada kondisi saat ini. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu terwujudnya konsep perancangan yang akan digunakan dalam rancangan Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo.

Kata kunci: Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo, Standar Nasional Perguruan Tinggi, Arsitektur Neo Vernakular

PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi salah satu prioritas dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Sejak Nahdlatul Ulama berdiri tahun 1926, Nahdlatul Ulama telah melakukan upaya-upaya dalam pengembangan pendidikan dengan mendirikan

berbagai macam satuan pendidikan seperti Madrasah Diniyah Awaliyah, Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Mulallimin Wustha dan Ulya Nahdlatul Ulama juga telah secara intensif melibatkan diri dalam berbagai perumusan kebijakan pendidikan yang berbasis masyarakat.

Seiring perjalanannya, tidak banyak lembaga pendidikan yang secara organisatoris merupakan inisiatif dan menjadi milik mutlak organisasi *Nahdlatul Ulama*, termasuk dalam hal ini perguruan tinggi. Universitas *Nahdlatul Ulama* sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Gorontalo dan berafiliasi dengan organisasi *Nahdlatul Ulama* (organisasi kemasyarakatan dan keagamaan) memiliki ciri khas yang sama pada semua perguruan tingginya yaitu selalu mengusung visi “berkarakter *Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA)*”

Berdasarkan hasil identifikasi penulis, Universitas *Nahdlatul Ulama* Gorontalo (UNUGO), dalam kurun waktu 3 tahun (2018-2020) rata-rata presentase pendaftar setiap tahun 51.56 %. Sehingga, demi menunjang pelaksanaan pembelajaran di kampus UNUGO tentunya membutuhkan prasarana memadai yang akan dituangkan pada rancangan tugas akhir sebagaimana diatur dalam Permendikbud RI No.7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN & PTS.

Pada rancangan UNUGO, penulis mengambil tema arsitektur *neo vernakular* untuk merepresentasi dan sebagai manifestasi kebudayaan Gorontalo ke dalam rancangan dan untuk mendapatkan bentuk-bentuk yang menerapkan unsur budaya dengan penerapan elemen-elemen fisik maupun non fisik, dan nilai-nilai filosofis. Tujuan perancangan UNUGO ini agar terwujudnya suatu rancangan gedung dan prasarana lingkungan kampus UNUGO yang sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan arsitektur *neo vernakular* demi memenuhi persyaratan dalam tugas akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Selanjutnya melakukan analisis perancangan yaitu menggunakan metode analisis kontekstual berdasarkan Edward T. White sebagai salah satu proses pradesain yang komprehensif dalam mengantisipasi potensi di masa yang akan datang melalui observasi pada kondisi saat ini sehingga akan mendapatkan pemecahan masalah yang menyeluruh. Berikut poin yang dianalisis seperti analisis tapak, analisis tapak, analisis ruang, analisis aktifitas dan penggunaan, analisis bentuk,

analisis struktur dan analisis utilitas. Hasil analisis kemudian menjadi konsep rancangan universitas *Nahdlatul Ulama* Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Deddy Erdiono (2011), “*Neo vernakular* adalah bentuk baru dengan makna tetap, penampilan arsitektur *neo vernakular* dapat menghadirkan bentuk baru dalam pengertian unsur-unsur lama yang diperbaharui”. Menurut Putri (2020) dalam “Perancangan Pusat Seni Rupa di Provinsi Gorontalo”, “Arsitektur *neo vernakular* dimana dapat memberikan citra lokalitas daerah Gorontalo dan menggabungkannya dengan unsur modern agar dapat menyesuaikan perkembangan zaman”.

Pada prinsipnya, arsitektur *neo vernakular* memiliki ciri-ciri selalu menggunakan atap bumbungan, menggunakan batu bata, dan mengembalikan bentuk-bentuk tradisional dalam suatu rancangan bangunan. *Neo vernakular* bertujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi suatu langgam yang modern. Bentuk dan langgam ornamen tidak hanya terbatas pada gaya warisan arsitektur *vernakular* sebelumnya tetapi juga menerapkan unsur budaya seperti motif hias pada batik, karawo dan ragam hias lainnya yang bisa diaplikasikan pada rancangan.

Penerapan Arsitektur *Neo Vernakular* pada Rancangan Universitas *Nahdlatul Ulama* Gorontalo:

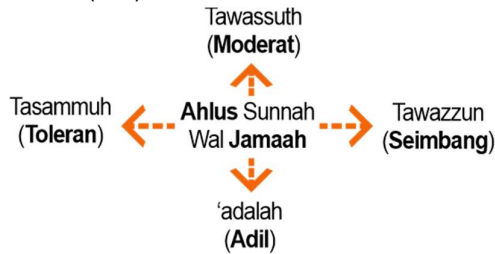
- 1) Penerapan arsitektur *neo vernakular* pada rancangan UNUGO diaplikasikan pada bentuk fasad bangunan rektorat yang ditransformasi dari bentuk atap Gorontalo dengan pendekatan filosofis dari ciri khas konsep fikrah universitas *Nahdlatul Ulama*.



Gambar 1. Bentuk Atap Vernakular Gorontalo
(Sumber: Budhiman, 2020)

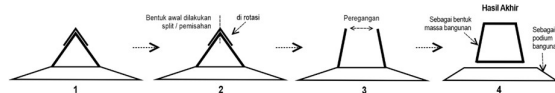
Konsep fikrah (pemikiran) merupakan ciri khas / nilai yang diusung Universitas *Nahdlatul*

Ulama dalam setiap perguruan tingginya yang berisi nilai-nilai *tawassuth* (moderat), *tasammuh* (toleran), *tawazzun* (seimbang) dan *'adalah* (adil).

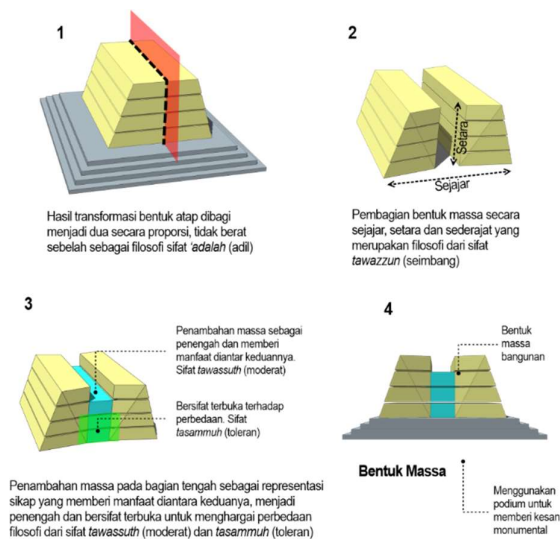


Gambar 2. Konsep Fikrah Universitas Nahdlatul Ulama (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Transformasi atap arsitektur *vernakular* Gorontalo ke bentuk bangunan. Atap sebagai komponen penutup / kepala pada bangunan ditransformasi sedemikian rupa menjadi bentuk bangunan rektorat.



Gambar 3. Transformasi Bentuk Atap ke Bentuk Bangunan (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gambar 4. Pengembangan Bentuk Massa (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gambar 5. Hasil Desain (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

- 2) Penerapan bentuk atap pada bangunan fakultas mengadopsi bentuk asli atap *vernakular* Gorontalo yaitu atap pelana/perisai dua susun.



Gambar 6. Hasil Desain (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

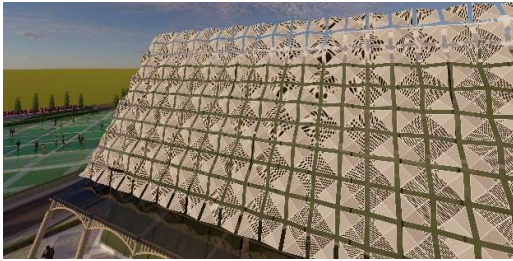
- 3) Penerapan ornamen / ragam hias pada rancangan UNUGO mengadopsi pola *pahangga* dan *makuta*. *Pahangga* sering digunakan dalam upacara adat dan pola kerajinan karawo di Gorontalo. *Makuta* sering digunakan pada upacara pernikahan sebagai mahkota oleh mempelai laki-laki. Keduanya diadopsi sebagai terapan unsur budaya dalam rancangan untuk memperkuat ciri khas Gorontalo pada tampilan bangunan.



Gambar 7. Pahangga & Makuta (Sumber: Google.Com, 2022)

Ornamen *pahangga* diaplikasikan pada gedung rektorat sebagai elemen arsitektural

pembentuk fasad dan *secondary skin* dengan bahan panel aluminium.



Gambar 8. Ornamen Pahangga Pada Fasad Rektorat
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Ornamen *pahangga* pada gedung fakultas terdapat pada panel *secondary skin* yang didesain secara vertikal berderet dan sebagai elemen arsitektural dan dengan bahan panel aluminium.



Gambar 9. Ornamen Pahangga Pada Fasad Fakultas
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Penerapan ornamen *pahangga* dan *makuta* tidak hanya terbatas pada gedung saja namun juga sebagai pembentuk pada ruang luar / lanskap.



Gambar 9. Pola Makuta dan Pahangga Pada Lanskap
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

KESIMPULAN

Rancangan Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo bertujuan sebagai salah satu syarat dalam penyusunan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Namun dengan demikian, bahan acuan dalam proses perancangan menggunakan

data hasil observasi dan identifikasi, secara teoritis maupun praktis. Rancangan Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo yang secara visioner melihat bagaimana perkembangan pendidikan tinggi di Provinsi Gorontalo ke depan dan mengupayakan sebuah rancangan universitas yang bisa secara adaptif dapat memfasilitasi aktivitas dalam satuan perguruan tinggi dan berkebudayaan.

Penulis menggunakan pendekatan arsitektur *neo vernakular* dalam rancangan Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo sebagai suatu manifestasi kebudayaan yang diwujudkan dalam bentuk fisik bangunan sebagai citra dari daerah Gorontalo. Tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi orang banyak terutama penulis dan menjadi rujukan dikemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan bagian dari tugas akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Pembimbing 1, Ir. Vierta R. Tallei, ST., MT dan pembimbing 2, Elvie F. Mokodongan, ST., MT yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 2) Pihak kampus Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo yang turut serta memberi dukungan berupa informasi dan data juga semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eka, R. (2018). Karakteristik Fisik Rumah Adat Gorontalo (Dulohupa dan Bantayo Pobo'ide). Jurnal Arsitektur, Kota Dan Permukiman (LOSARI), 3 (1), 7–11.
- [2] Hadi, A. V. K. (2016). Bab III : Arsitektur Neo Vernakular. Arsitektur, 27–53.
- [3] Herdi Muhammad (2021) "Selayang Pandang Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo". Personal interview : 19 Februari 2021, Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo.
- [4] Mubin, F. (2019). Sejarah dan Kiprah Nahdlatul Ulama di Indonesia. 3(1), 1–15.
- [5] Muliadi, D. (2012). Neo Vernakular. Arsitektur, 7–37.

- [6] Putri, T. A. (2020). **Perancangan Pusat Seni Rupa Di Provinsi Gorontalo**. Gorontalo: JAMBURA Journal of Architecture. Retrieved June 22, 2022, from <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jja/index>, DOI: <https://doi.org/10.37905/jjoa.v2i2.10299>
- [7] Kemendikbud RI. (2020b). **Salinan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 7 tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta**.
- [8] Universitas Nahdlatul Ulama, G. (2020). **Selayang Pandang Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo**. unugorontalo.ac.id. Retrieved February 20, 2021, from <https://unugorontalo.ac.id/category/bs-profil/>